

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) siswa Paket B di PKBM Agape dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki 8 dan 5 siswa perempuan dengan mengedepankan *actionrisert* dalam waktu dua bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan April 2016, dengan melakukan 2 siklus pembelajaran mengenai Penerapan Metode *Active Learning start with a question* dalam meningkatkan kreativitas berbahasa Inggris siswa Paket B di PKBM. Pada pelaksanaan siklus satu, baik siswa maupun guru masih banyak memiliki kendala dan hambatan dalam penerapan model *Active Learning*. Hal ini di tunjukan dari hasil evaluasi siswa diketahui nilai ulangan pada siklus satu yang baru mencapai nilai KKM 70 ada 8 siswa atau (40%) dari 20 siswa. Hal ini disebabkan masih canggungnya guru dan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran ini, siswa masih canggung, malu dan belum terbuka dalam mengembangkan aktifitas dan kreatifitasnya. Rendahnya hasil belajar siswa pada siklus satu, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran dimulai dengan tahapan tahapan. Melalui diskusi dengan teman sejawat dengan menganalisis kekurangan-kekurang dan kelemahan-kelemahan pembelajaran pada siklus satu, peneliti memperbaiki proses pembelajaran dari mulai tahap rencana pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi, maka diperoleh skor secara umum menunjukkan pada angka 70. Dari 20 siswa, 1 siswa memperoleh rentang skor 91-99, 2 siswa berada paada rentang skor 82-90, 5 siswa beraada pada rentang skor 73-

81, 5 siswa berada pada rentang skor 64 -72 dan 7 siswa pada rentang skor 55-63. Dengan demikian 8 siswa tuntas memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum. pada siklus dua ini telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan dan memuaskan. Melalui Metode *Active Learning*, hasil belajar Bahasa Inggris mengalami peningkatan 60% dari 40 % menjadi 100% siswa sudah mencapai nilai KKM yang signifikan, aktifitas , kerja sama tanggung jawab dan motivasi belajar siswa meningkat hal ini ditunjukkan dari hasil observasi teman sejawat pada siklus satu aktifitas siswa dan guru 72,89 dengan interpretasi “baik”. Hasil diskusi dan pengamatan proses belajar pada siklus satu, pada siklus dua hasil pengamatan teman sejawat melalui lembar observasi proses pembelajaran pada siklus dua mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini ditandai dengan skor rata-rata lembar observasi sebesar 80,83 Hasil belajar siswa Paket B di PKBM Agape dengan rata-rata 80,83 dengan nilai kriteria ketuntasan minimum sebesar 70, maka dapat dinyatakan bahwa metode *active learning tipe start with a question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, karena metode ini dapat meningkatkan kerjasama dan intekasi aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *active learning tipe start with a question*, dengan hasil pembelajaran yang sangat signifikan, maka peneliti ingin memberikan sumbang saran.

- 1) Bagi Guru/Pendidikan

Sudah saatnya proses pembelajaran menjadi kegiatan utama siswa, siswa yang mengalami, melakukan, mengevaluasi dan menyimpulkan proses demi proses dari setiap materi yang dipelajari. Dan ini akan berhasil jika guru mau menggunakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa. Bawa siswa pada situasi pembelajaran yang menyenangkan dan enjoy dengan melakukan pendekatan-pendekatan yang dapat memotivasi belajar siswa, berikan pengakuan, penghargaan atas setiap usaha dan kerja keras mereka agar kepercayaan diri mereka dapat tumbuh dan berkembang.

## 2) Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan subjek dari proses tersebut, oleh karena itu hendaknya siswa dapat mengalami proses tersebut dengan berperan aktif dalam proses tersebut, baik sebagai pengamat, pelaku dan eksekutor dari proses tersebut. Siswa harus berani menunjukkan sikap, pendapat dan keingintahuan.

## 3) Bagi Lembaga

Dengan melihat hasil PTK ini diharapkan untuk lebih menggiatkan semangat keprofesionalan para guru di dalam proses pembelajarannya, sehingga PTK menyatu dengan jiwa dan cita-cita lembaga dalam menunjukkan pendidikan sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah. Selain itu penelitian tindakan kelas ini hendaknya didukung dan dorong dengan memberikan kontribusi yang nyata kepada guru baik sarana, fasilitas dan finansial sehingga guru merasa dihargai dan diperhatikan. Karena PTK ini melahirkan buah-buah pemikiran yang cemerlang dalam meningkatkan hasil pembelajaran.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY